

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan hal yang mutlak diperlukan sebagai komponen utama dalam pemeliharaan ternak ruminansia. Ketersediaan bahan pakan yang kurang merupakan masalah utama bagi peternak terutama pada musim kemarau. Tingginya biaya pakan membuat peternak harus berfikir lebih banyak untuk menjamin terpenuhinya konsumsi dan pertambahan bobot badan harian ternak. Pada waktu musim penghujan, hijauan pakan ternak tumbuh, sehingga tersedia secara melimpah. Sementara pada musim kemarau, petani/peternak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber hijauan pakan ternak.

Hijauan merupakan bahan pakan bagi ternak ruminansia karenanya untuk memenuhi kebutuhan sumber protein hewani berupa produk daging sapi akan tercapai apabila sumber dan ketersediaan hijauan terjamin. Di sisi lain tingkat produksi hijauan menurun karena fungsi lahan yang beralih ke lahan tanaman pangan dan perkebunan maupun industri perumahan. Namun tanpa disadari, sebenarnya masih banyak di lingkungan sekitar terdapat berbagai hijauan yang tumbuh secara liar dan dapat digunakan sebagai pakan ternak. Hijauan liar ini biasanya tahan dengan kekeringan, sehingga ketersediaanya cukup menyakinkan untuk memenuhi kebutuhan hewan ternak. Hijauan tersebut dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah dan juga pada budidaya tanaman pangan seperti budidaya tanaman jagung.

Jagung merupakan tanaman pangan yang sering dibudidayakan oleh masyarakat. Selain perannya sebagai pangan bagi sebagian masyarakat, jagung juga berkontribusi terhadap ketersediaan protein karena jagung menjadi bahan baku pakan ternak. Pada budidaya jagung banyak terdapat rumput-rumputan, tumbuhan berdaun sempit dan tumbuhan berdaun lebar yang di kelompokkan ke dalam gulma. Kehadiran gulma pada lahan pertanaman jagung tidak jarang menurunkan hasil produksi jagung.

Besarnya biaya pengendalian gulma membuat permasalahan yang serius bagi petani. Adanya persaingan gulma dapat mengurangi kemampuan tanaman untuk berproduksi dan menghambat pertumbuhan tanaman. Gulma ini perlu diberantas, Namun, disisi lain gulma merupakan tanaman yang sangat dibutuhkan oleh ternak sebagai sumber hijauan. Karena produksi gulma pada tanaman budidaya jagung banyak dan berpotensi untuk memenuhi kebutuhan hijauan ternak ruminansia. Selain itu, pengendalian gulma secara kimia dapat mengakibatkan dampak negatif untuk tanah. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan pemanfaatan gulma sebagai pakan ternak. selain itu, dapat menekan biaya herbisida juga menjadikan pengendalian secara biologis atau di berikan kepada ternak, sehingga lebih ramah lingkungan dan tidak berpotensi merusak kualitas tanah.

Gulma dari golongan teki yaitu rumput teki merupakan salah satu jenis gulma pada lahan tanaman jagung yang dapat dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak. Rumput teki (*Cyperus rotundus*) merupakan gulma yang paling dominan atau paling banyak tumbuh pada lahan jagung (Ebtan dkk, 2014).

Pemanfaatan rumput teki juga merupakan salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak. Sebab rumput teki yang tumbuh pada lahan budidaya jagung yang bisa berpotensi dan di manfaatkan sebagai hijauan pakan oleh peternak.

Pemanfaatanya sebagai hijauan pakan ternak dapat dilakukan secara konvensional atau dengan cara rumput dipotong atau ternak digembalakan pada lahan jagung setelah masa panen selesai. Oleh sebab itu, pentingya mengetahui bagaimana produksi biomass rumput teki untuk mendukung kebutuhan hijauan pakan ternak ruminansia.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana produksi biomas dan daya dukung rumput teki (*Cyperus Rotundus*) yang tumbuh pada lahan budidaya jagung yang mendapat perlakuan pemupukan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui produksi biomas rumput teki (*Cyperus Rotundus L*) yang tumbuh pada lahan jagung
2. Mengetahui daya dukung rumput teki (*Cyperus Rotundus L*) sebagai pakan ternak ruminansia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui produksi biomass dan daya dukung rumput teki (*Cyperus Rotundus L*) pada lahan jagung.

2. Sebagai sumber informasi data bagi mahasiswa/dosen ataupun pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai sumber informasi bagi para pihak petani/peternak untuk pemanfaatan gulma sebagai pakan ternak ruminansia.